

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

DKI Jakarta sebagai pusat perekonomian yaitu pusat bisnis dan keuangan. Namun pada kenyataannya saat ini, Jakarta layak sebagai kota megapolitan memiliki berbagai permasalahan yang belum bisa dituntaskan.

Permasalahan yang terbesar adalah kemacetan, banjir, tingginya tingkat kriminalitas, pengolahan limbah, penyediaan air baku, dan saluran utilitas. Kemacetan merupakan salah satu permasalahan utama yang berkelanjutan yang terus mendera Jakarta. Setiap harinya masyarakat Jakarta mengalami kondisi kemacetan yang semakin hari terasa semakin parah. Hal tersebut terjadi karena masyarakat yang berasal dari kota satelit Jakarta setiap hari menuju ke Jakarta untuk beraktivitas seperti pergi berkerja, bersekolah, berdagang, berbelanja, dan aktivitas lainnya.

Berbagai macam upaya telah dilakukan sebagai alternatif masyarakat dalam menggunakan moda transportasi. Misalnya untuk menghadapi kondisi kemacetan Jakarta dibangun transportasi massal seperti, Bus Transjakarta, APTB (Angkutan Perbatasan Terintegrasi Busway), *Commuter Line*, dan baru-baru ini terdapat *Mass Rapid Transit* Jakarta (Moda Raya Terpadu) yang masih dalam proses pembangunan. Hal tersebut dilakukan guna mencapai kriteria konsep *smart city* yang bertujuan untuk mengurai kemacetan di Jakarta. Namun ternyata hal itu belum cukup untuk menangani permasalahan tersebut. Dalam mencapai kriteria dalam konsep kota pintar perlu didukung oleh teknologi yang pintar pula terutama

dalam menghadapi kondisi kemacetan. Dari berbagai upaya yang telah dilakukan muncul inovasi yang menerapkan teknologi dalam transportasi, yaitu Transportasi *Online* roda dua. Hal tersebut yang diharapkan dapat menjadi alternatif moda transportasi yang efektif bagi masyarakat di Jakarta.

Transportasi *Online* roda dua salah satu inovasi dalam mendukung salah satu dimensi pada konsep *smart city*, yaitu *smart mobility*. *Smart mobility* dalam implementasinya pada transportasi menggunakan teknologi pemesanan yang cepat, biaya yang murah, dan nyaman bagi pengguna atau masyarakat yang menggunakan moda transportasi ini. Sehingga masyarakat dapat mengubah kebiasaannya untuk meninggalkan pemakaian kendaraan pribadinya dan beralih menggunakan moda transportasi *online* yang dirasa efektif dalam menghadapi kemacetan Jakarta. Dalam kasus ini penulis memakai tiga jurnal perbandingan, yaitu :

1. Pemilihan Aplikasi Transportasi Ojek Online Dengan Menggunakan Metode AHP dan Topsis.
2. Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Karyawan Berprestasi Berdasarkan Kinerja Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*.
3. Usulan Pemilihan Lokasi National Conference AIESEC LC Bandung Dengan Menggunakan Metode *Analytical Hierarchy Process*.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan menyajikan suatu karya ilmiah dengan judul “Analisis Pemilihan Transportasi *Online* Roda Dua di DKI Jakarta Menggunakan Metode AHP”.

1.2 Identifikasi Permasalahan

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat diidentifikasi bahwa masalah yang akan muncul dalam penilitan ini adalah :

- a. Pemilihan transportasi *online* roda dua di DKI Jakarta yang direkomendasikan para pengguna transportasi *online* roda dua.
- b. Masalah yang ditimbulkan dapat diperkecil dengan melakukan metode penelitian yang dapat memberikan hasil alternatif keputusan pemilihan transportasi *online* roda dua.
- c. Metode yang digunakan untuk sistem pengambilan keputusan ini adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

1.3 Maksud dan Tujuan

Maksud dari penulisan skripsi ini adalah :

- a. Menerapkan metode *analytical hierarchy process* (AHP) dalam menentukan pilihan transportasi online roda dua di DKI Jakarta.
- b. Mengambil satu keputusan alternatif dari beberapa transportasi online roda dua (GRAB,GO-JEK, dan UBER).
- c. Pemilihan transportasi *online* roda dua di DKI Jakarta.

Adapun tujuan penulisan skripsi adalah untuk memenuhi syarat kelulusan program srata 1 (S1) Program Studi Sistem Informasi di Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK Nusa Mandiri) Jakarta.

1.4 Metode Penelitian

a. Observasi

Sebagai acuan untuk memutuskan data objek yang didapat dari dalam populasi yang berbeda melalui para pengguna transportasi *online* roda dua DKI Jakarta dengan menganalisa kelebihan dan kekurangan pada masing-masing perusahaan transportasi *online* roda dua.

b. Kuisioner

Pengumpulan data penelitian pada kondisi tertentu kemungkinan tidak memerlukan kehadiran peneliti. Pertanyaan peneliti dan jawaban responden dapat dikemukakan secara tertulis melalui suatu kuisioner.

Penulis membagikan kuisioner secara random (acak) ke pengguna transportasi online roda dua di area DKI Jakarta.

c. Studi pustaka

Pada teknik pengumpulan data dengan studi pustaka ini, penulis mengumpulkan sumber data dari buku- buku, dan dari jurnal yang penulis unduh dari internet.

1.5 Ruang Lingkup

Dalam penulisan ini penulis membatasi permasalahan agar lebih terarah dan berjalan dengan baik. Adapun permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan laporan skripsi ini adalah :

Analisis ini ditunjukkan untuk transportasi online roda dua di DKI Jakarta.

Dalam pemilihan transportasi onlineroda duadi DKI Jakarta, metode yang

digunakan adalah Analytical Hierarchy Process (AHP) dengan membandingkan tiga kriteria, yaitu Harga, kemudahan aplikasi, dan pelayanan driver. Dengan tiga alternatif, yaitu GRAB, GO-JEK, dan UBER.

1.6 Hipotesis

Harga, kemudahan aplikasi, dan pelayanan driver adalah tiga kriteria standar untuk menentukan prioritas tertinggi dari tiga alternatif yang digunakan. Maka dari itu metode yang dipakai adalah metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) agar memudahkan perhitungan penelitian dan pengambilan keputusan.